

---

## ANALISIS VALUASI PERUSAHAAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MERGER DAN AKUISISI

Stefanie Inggried Gorap\*

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: [stefanie@unm.ac.id](mailto:stefanie@unm.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kontribusi valuasi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan merger dan akuisisi (M&A), sekaligus memetakan berbagai metode penilaian yang paling efektif diterapkan untuk menentukan nilai wajar perusahaan target. Motivasi utama penelitian ini adalah adanya kompleksitas strategis dalam menetapkan harga yang proporsional serta tingginya risiko kerugian finansial akibat kesalahan penilaian dalam transaksi bisnis berskala besar. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi literatur (*library research*), data sekunder dihimpun dari berbagai jurnal ilmiah, laporan keuangan, laporan tahunan, serta referensi akademik yang relevan dengan aktivitas M&A. Temuan penelitian menunjukkan bahwa valuasi perusahaan memegang peran yang sangat krusial sebagai fondasi utama dalam menetapkan nilai wajar, mengukur potensi keuntungan, serta memitigasi risiko investasi yang mungkin timbul. Dari berbagai metode yang dikaji, *Discounted Cash Flow (DCF)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* merupakan instrumen yang paling lazim digunakan, dengan DCF dinilai paling unggul dalam merepresentasikan nilai intrinsik perusahaan. Hasil analisis juga mengungkapkan bahwa keberhasilan M&A tidak hanya dipengaruhi oleh aspek finansial, tetapi juga oleh potensi sinergi, dinamika industri, strategi korporat, dan kelengkapan proses *due diligence*. Disimpulkan bahwa ketepatan valuasi sangat menentukan keberlanjutan bisnis pascatransaksi, di mana kesalahan penilaian dapat menimbulkan dampak kerugian yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan membangun proses penilaian yang objektif, sistematis, dan menyeluruh untuk memastikan setiap keputusan M&A mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi pertumbuhan jangka panjang.

**Kata Kunci:** *Valuasi Perusahaan, Merger, Akuisisi, Keputusan Investasi, Due Diligence*

---

### PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang terus berkembang dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi mendorong perusahaan untuk senantiasa mencari dan mengembangkan strategi yang mampu memperkokoh posisi mereka di pasar. Salah satu langkah strategis yang kerap dipilih perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar, mengoptimalkan efisiensi operasional, sekaligus mempertegas keunggulan kompetitif adalah melalui kegiatan merger dan akuisisi. Aktivitas ini tidak semata-mata dipandang sebagai bentuk perluasan usaha, melainkan juga sebagai upaya strategis untuk meraih sinergi bisnis, mendapatkan akses terhadap teknologi terkini, memperbesar basis aset, hingga memperkuat fondasi keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, keputusan untuk melakukan merger maupun akuisisi melibatkan serangkaian pertimbangan yang kompleks, mencakup aspek nilai perusahaan, prospek bisnis ke depan, risiko investasi, serta potensi keuntungan jangka panjang bagi kedua belah pihak yang terlibat. Atas dasar itulah, proses valuasi perusahaan menempati posisi yang sangat vital

sebagai salah satu tahapan yang wajib dilalui sebelum keputusan merger atau akuisisi resmi diambil.

Valuasi perusahaan pada dasarnya merupakan sebuah proses penilaian terhadap nilai ekonomis suatu entitas bisnis dengan menggunakan pendekatan dan metodologi tertentu. Tujuan utama dari penilaian ini adalah untuk menetapkan harga yang proporsional dan wajar, sehingga transaksi yang terjadi dapat mendatangkan manfaat bagi pihak pengakuisisi maupun perusahaan yang menjadi target. Dalam konteks merger dan akuisisi, valuasi berfungsi sebagai instrumen utama untuk menghindarkan perusahaan dari kekeliruan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial di kemudian hari. Penilaian yang terlampau tinggi dapat membuat perusahaan membayar harga melebihi nilai wajarnya, sementara penilaian yang terlalu rendah berpotensi memicu konflik kepentingan dan menghambat tercapainya kesepakatan bisnis yang saling menguntungkan. Oleh sebab itu, pemilihan metode valuasi yang tepat menjadi sangat penting agar setiap keputusan strategis yang diambil benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan secara objektif dan rasional.

Di tengah gejolak ekonomi global dan cepatnya perubahan lanskap bisnis, kegiatan merger dan akuisisi terus mengalami pertumbuhan di berbagai sektor industri, termasuk perbankan, teknologi, manufaktur, dan telekomunikasi. Perusahaan kini tidak lagi hanya bersaing melalui inovasi produk semata, tetapi juga melalui kemampuan memperbesar skala usaha dan mengkonsolidasikan posisi pasar melalui penggabungan bisnis. Kondisi ini semakin menegaskan pentingnya valuasi perusahaan, yang kini menjadi pijakan utama dalam proses negosiasi, penetapan harga transaksi, serta evaluasi kelayakan suatu investasi. Perkembangan teknologi dan digitalisasi turut membawa perubahan dalam cara perusahaan dinilai, terutama bagi entitas bisnis yang kekayaan utamanya berupa aset tidak berwujud seperti teknologi, basis data pengguna, maupun kekuatan merek. Hal ini menandakan bahwa proses valuasi perusahaan di era kini tidak lagi dapat dilakukan secara sederhana dan membutuhkan pendekatan yang jauh lebih komprehensif dan menyeluruh.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa valuasi perusahaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keberhasilan aktivitas merger dan akuisisi. Namun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih lebih banyak berfokus pada pendekatan kuantitatif terhadap metode valuasi, sementara pembahasan mengenai peran strategis valuasi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis masih relatif kurang mendapat perhatian. Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menitikberatkan pada pentingnya valuasi sebagai fondasi pertimbangan strategis dalam aktivitas merger dan akuisisi. Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana valuasi perusahaan diposisikan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan, serta sejauh mana penerapan metode valuasi memengaruhi ketepatan keputusan bisnis yang dihasilkan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peran valuasi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan merger dan akuisisi. Secara lebih terperinci, penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan metode valuasi, mengevaluasi kontribusi valuasi dalam meminimalkan risiko transaksi, serta menguraikan keterkaitan antara hasil valuasi dan keberhasilan keputusan yang diambil. Urgensi penelitian ini semakin menguat seiring dengan terus meningkatnya aktivitas merger dan akuisisi sebagai strategi andalan dalam menghadapi persaingan global, di mana kekeliruan dalam menentukan nilai dapat

mendatangkan dampak fatal mulai dari kerugian finansial hingga kegagalan integrasi bisnis. Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat lebih memahami betapa pentingnya penilaian yang objektif, terstruktur, dan berbasis data dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis jangka panjang.

## KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Valuasi Perusahaan

Merupakan suatu proses penilaian terhadap nilai ekonomis sebuah entitas bisnis dengan mempertimbangkan dimensi finansial maupun non-finansial. Dalam manajemen keuangan, valuasi berfungsi sebagai fondasi keputusan strategis seperti investasi dan restrukturisasi, di mana tujuannya adalah memahami kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta proyeksi pertumbuhan masa depan. Terdapat tiga pendekatan utama dalam valuasi: *Discounted Cash Flow* (DCF) yang menilai berdasarkan estimasi arus kas masa depan; serta pendekatan komparatif seperti *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) yang membandingkan nilai perusahaan dengan entitas lain dalam industri serupa.

### Merger dan Akuisisi (M&A)

Merupakan strategi ekspansi bisnis. Merger adalah penyatuan dua perusahaan atau lebih menjadi entitas baru, sedangkan akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan tanpa pembentukan entitas baru. Aktivitas ini bertujuan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisi kompetitif. Dalam konteks ini, valuasi berperan krusial sebagai pijakan utama untuk menetapkan nilai transaksi dan mengevaluasi kelayakan penggabungan usaha tersebut.

### Teori Sinergi

Menjelaskan bahwa penyatuan dua perusahaan diharapkan menghasilkan nilai yang lebih besar dibandingkan saat beroperasi terpisah (Sipangkar & Sihalo, 2020). Sinergi dapat terwujud melalui efisiensi biaya, peningkatan produksi, dan penguatan teknologi, namun sangat bergantung pada ketepatan valuasi agar perusahaan tidak membayar harga yang terlalu tinggi (*overvaluation*). Selain itu, Teori Efisiensi Pasar menekankan bahwa harga pasar seharusnya mencerminkan informasi yang tersedia, namun kenyataannya harga pasar sering tidak merepresentasikan nilai intrinsik yang sesungguhnya karena faktor eksternal dan sentimen pasar (Arieska Mellynia dkk., 2023).

### Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa valuasi memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan transaksi M&A. Damodaran mengungkapkan bahwa metode DCF sangat efektif dalam menentukan nilai intrinsik, meski rentan terhadap perubahan asumsi proyeksi arus kas. Di sisi lain, Brigham dan Houston menjelaskan bahwa PER dan PBV banyak dipilih karena praktis, meskipun hasilnya sangat dipengaruhi fluktuasi pasar. Temuan dari Weston dan Copeland mengidentifikasi bahwa banyak kegagalan M&A dipicu oleh *overvaluation*, di mana perusahaan membayar harga jauh di atas nilai riil perusahaan target, yang mengakibatkan penurunan kinerja keuangan pascatransaksi.

### **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Kerangka pemikiran penelitian ini bertumpu pada hubungan antara akurasi valuasi dan kualitas keputusan strategis. Valuasi yang dilakukan secara cermat memungkinkan perusahaan mengambil keputusan yang rasional, terukur, dan berbasis data solid. Sebaliknya, kekeliruan dalam penilaian dapat menyebabkan kerugian finansial dan kegagalan integrasi bisnis. Valuasi yang tepat juga membantu dalam menilai potensi sinergi dan mengidentifikasi risiko investasi secara objektif. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Valuasi perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan pengambilan keputusan merger dan akuisisi.**

Hipotesis ini bermakna bahwa semakin tinggi kualitas proses valuasi yang dilakukan, maka akan semakin tinggi pula mutu keputusan merger dan akuisisi yang dihasilkan oleh perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran sistematis mengenai mekanisme valuasi perusahaan dalam mendukung keputusan merger dan akuisisi (M&A), sementara pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dan faktor-faktor strategis yang memengaruhi keputusan tersebut. Metode studi literatur dilakukan dengan menghimpun serta menelaah berbagai referensi akademik, jurnal ilmiah, dan laporan resmi yang relevan dengan topik penelitian.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan, baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun internasional, yang pernah terlibat dalam aktivitas merger dan akuisisi serta memiliki data publik yang dapat diakses. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi data. Kriteria sampel meliputi perusahaan yang telah menyelesaikan proses M&A dalam kurun waktu tertentu, memiliki laporan keuangan yang tersedia untuk publik, serta menyediakan informasi memadai terkait nilai transaksi dan proses valuasinya.

**Sumber Data** Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen, arsip, dan publikasi yang sudah tersedia. Sumber data utama meliputi laporan keuangan perusahaan (aset, liabilitas, laba bersih, arus kas), laporan tahunan korporat, jurnal ilmiah, buku referensi, serta publikasi resmi dari otoritas pasar modal dan lembaga keuangan lainnya. Seluruh data tersebut diseleksi secara cermat untuk menjamin validitas dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

#### **Peubah (Variabel) Penelitian dan Cara Mengukur**

Penelitian ini mengamati dua variabel utama, yaitu:

1. **Variabel Independen (Valuasi Perusahaan):** Merupakan proses penetapan nilai ekonomis entitas bisnis. Cara mengukurnya dilakukan melalui analisis terhadap tiga metode penilaian utama:

- **Discounted Cash Flow (DCF):** Mengestimasi nilai berdasarkan proyeksi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai saat ini.
  - **Price Earnings Ratio (PER):** Membandingkan harga saham dengan laba yang dihasilkan perusahaan.
  - **Price to Book Value (PBV):** Membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan.
2. **Variabel Dependen (Keputusan Merger dan Akuisisi):** Merupakan langkah strategis penggabungan atau pengambilalihan usaha. Variabel ini diamati melalui indikator keberhasilan transaksi, potensi sinergi yang diharapkan, serta ketepatan harga transaksi dibandingkan dengan hasil valuasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang mencakup serangkaian tahapan sebagai berikut:

- **Pengumpulan dan Klasifikasi Data:** Menghimpun data dari berbagai literatur dan mengelompokkannya berdasarkan metode valuasi dan kondisi keuangan perusahaan.
- **Reduksi Data:** Menyederhanakan dan memilah data yang paling relevan untuk menjawab rumusan masalah agar analisis tetap terarah.
- **Penyajian Data:** Menyusun data dalam bentuk uraian deskriptif yang terstruktur dan melakukan analisis komparatif terhadap efektivitas metode DCF, PER, dan PBV dalam konteks M&A.
- **Penarikan Kesimpulan:** Merumuskan hasil akhir berdasarkan interpretasi data yang komprehensif mengenai peran valuasi dalam meningkatkan kualitas keputusan strategis bisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Paparan Data

Berdasarkan data sekunder yang dihimpun, perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi umumnya didorong oleh tujuan strategis untuk mempercepat pertumbuhan usaha, memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan efisiensi operasional. Dalam praktiknya, proses valuasi menjadi tahapan wajib guna memastikan harga transaksi sepadan dengan nilai ekonomis perusahaan target secara objektif. Data menunjukkan bahwa metode yang paling sering digunakan adalah *Discounted Cash Flow* (DCF), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan dan prospek masa depan. Selain itu, laporan keuangan (profitabilitas, arus kas, dan struktur permodalan) menjadi perhatian utama dalam penilaian tersebut. Perusahaan juga sering kali mempertimbangkan potensi sinergi dalam bentuk efisiensi biaya operasional dan penguasaan teknologi, yang membuat pengakuisisi bersedia membayar harga premium. Namun, data juga mengungkap bahwa kekeliruan seperti *overvaluation* atau *undervaluation* dapat berujung pada kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan pengakuisisi.

### Hasil Analisis

Hasil analisis menunjukkan bahwa valuasi perusahaan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pengambilan keputusan merger dan akuisisi. Metode DCF dinilai paling efektif

dalam menggambarkan nilai intrinsik karena berbasis proyeksi arus kas, meskipun sangat sensitif terhadap akurasi asumsi tingkat diskonto yang digunakan. Sementara itu, metode PER terbukti efektif sebagai alat komparasi bagi perusahaan dengan laba stabil di sektor industri yang sama, namun kurang ideal bagi perusahaan pada fase pertumbuhan awal. Di sisi lain, metode PBV lebih relevan untuk menilai prospek pertumbuhan berdasarkan aset, meski kurang fokus pada potensi keuntungan masa depan. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa keputusan final tidak hanya berdasar angka finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi bisnis jangka panjang dan dinamika persaingan pasar. Keberhasilan transaksi ini pun sangat ditopang oleh proses *due diligence* yang menyeluruh untuk menelaah aspek hukum, operasional, dan tata kelola secara mendalam.

### **Interpretasi**

Interpretasi atas hasil penelitian ini menegaskan bahwa valuasi perusahaan adalah elemen fundamental dalam mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko pascatransaksi. Valuasi yang tepat memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang rasional, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Aktivitas merger dan akuisisi tidak hanya bertujuan memperbesar skala perusahaan, tetapi lebih pada penciptaan nilai tambah melalui efisiensi operasional dan penguatan posisi pasar. Meskipun kondisi keuangan seperti arus kas dan profitabilitas tetap menjadi indikator kunci, faktor non-keuangan seperti kapabilitas tim manajemen dan reputasi perusahaan juga memberikan pengaruh nyata terhadap keberhasilan transaksi. Oleh karena itu, proses penilaian tidak boleh hanya terpusat pada angka finansial semata, tetapi harus mempertimbangkan faktor eksternal dan strategis lainnya.

### **Diskusi dengan Literatur**

Temuan ini selaras dengan teori keuangan modern bahwa valuasi berfungsi mengukur nilai intrinsik untuk menekan risiko kesalahan investasi. Dukungan terhadap dominasi metode DCF juga sejalan dengan penelitian terdahulu, meskipun risiko kerentanan asumsi arus kas tetap menjadi catatan penting. Penelitian ini memperkuat teori sinergi, di mana penggabungan dua perusahaan bertujuan menghasilkan efisiensi yang lebih besar dibandingkan saat beroperasi terpisah. Selain itu, hasil penelitian mempertegas pentingnya *due diligence* sebagai instrumen pelengkap valuasi untuk memperoleh gambaran lengkap perusahaan target. Sebagaimana dicatat dalam literatur, kegagalan merger sering kali terjadi ketika perusahaan mengabaikan dimensi non-keuangan seperti keselarasan budaya organisasi, yang dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh terhadap proses integrasi pascatransaksi. Secara keseluruhan, valuasi yang cermat adalah kunci untuk meraih keunggulan strategis jangka panjang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa valuasi perusahaan memainkan peran yang sangat sentral sebagai fondasi utama dalam proses pengambilan keputusan merger dan akuisisi (M&A). Valuasi bukan sekadar instrumen teknis untuk menetapkan harga, melainkan dasar strategis untuk menilai kelayakan transaksi, mengukur potensi keuntungan, serta memitigasi risiko investasi. Metode *Discounted Cash Flow* (DCF) terbukti paling efektif dalam merepresentasikan nilai intrinsik perusahaan

melalui proyeksi arus kas masa depan, sementara PER dan PBV sangat berguna sebagai instrumen perbandingan nilai di dalam industri yang sama.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan M&A tidak hanya ditentukan oleh akurasi angka finansial, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor non-keuangan seperti potensi sinergi usaha, strategi korporat, kualitas manajemen, serta kedalaman proses *due diligence*. Ketidakakuratan dalam proses penilaian, baik yang bersifat *overvaluation* maupun *undervaluation*, terbukti berisiko menimbulkan dampak kerugian finansial yang signifikan serta kegagalan integrasi bisnis pascatransaksi.

## REFERENSI

- Ali, K. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(2).
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank Yang Tercatat Di Bei Periode 2015. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(2), 375–385. <https://doi.org/10.35313/Ijem.V1i2.2505>.
- Arieska Mellynia, M., Agung Nugroho, A., & Zukhri, N. (2023). Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Return Saham, Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1041–1056. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i5.558>.
- Dewi, S. L., & Widjaja, I. (2021). Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Dan Abnormal Return Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.24912/Jmbk.V5i1.10277>.
- Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.36407/Akurasi.V2i2.184>.
- Gozali, R., & Panggabean, R. R. (2019). Merger Dan Akuisisi, Dampaknya Pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia. *Inovasi*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.V6i1.Y2019.P13-28>.
- Halim, C. C., & Widjaja, I. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.24912/Jmbk.V4i2.7524>.
- Imron, A., & Handayani, T. (2022). Merger Dan Akuisisi Sebagai Strategi Manajemen Perusahaan Menghadapi Persaingan Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Ic-Tech*, 17(1), 49–56. <https://doi.org/10.47775/Ictech.V17i1.238>.
- Izzatika, D. N., Kustono, A. S., & Nuha, G. A. (N.D.). Pengaruh Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Research Journal*.

- Jannah, M. (2020). Pengaruh Jenis Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 481–487. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.124>.
- Khoeriyah, T. A., Fatin, N. A., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Merger Dan Akuisisi Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4932–4937. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1832>.
- Kurniati, M., & Asmirawati, A. (2022). Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.473>.
- Lukna, Y. K., Larasasti, S., Miranda, A., Septika, E. N., & Gautama, B. A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Gojek Tokopedia Tbk. Sebelum Dan Sesudah Merger & Akuisisi. 4(2).
- Lyssa'adah, I., & Budiman, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan. 1.
- Mai, M. U., & Nurdin, A. A. (2020). Pola Kinerja Perusahaan Sesudah Merger Dan Akuisisi Serta Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Muchammad Mujib, Sa'Adah, L. S., Wulandari, A., Darmawan, W. A., Maulana, R. H., & Irawan, A. C. (2025). Merger, Akuisisi, Dan Lbo Sebagai Instrumen Restrukturisasi Keuangan: Analisis Literatur Terkini. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(3), 172–185. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i3.2111>.
- Putri Rahmawati, S., Meidana Putri, A., Tsabit, H., Hikmahtul Hoeriah, N., Ajibroto, K., & Ismawati, L. (2023). Strategi Mengembangkan Perusahaan Melalui Merger Dan Akuisisi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 2(1), 116–123. <https://doi.org/10.58268/eb.v2i1.25>.
- Putro, D. N. S., & Kusuma, D. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger-Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1556>.
- Qoni'ah, N., & Hidayat, R. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Akuisisi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Revitalisasi*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v12i1.3701>.
- Sipangkar, Y. H., & Sihaloho, E. D. (2020). Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia Setelah Merger Dan Akuisisi: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 159–168. <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i2.2428>.
- Swari, N. P. W. C., & Masdiantini, P. R. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 122–134. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.73982>.
- Widhiastuti, R. N. (2021). Dampak Merger Dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan Di Indonesia). *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 16–24. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no2.127>.